

## INTISARI

Air Susu Ibu (ASI) pada masa bayi merupakan nutrisi yg terbaik dalam pencapaian tumbuh kembang yang optimal. ASI sebagai makanan tunggal, dapat memenuhi kebutuhan bayi sampai usia 4 – 6 bulan. Tetapi apabila ASI kurang atau tidak mencukupi oleh suatu sebab (ibu meninggal, ibu sakit keras atau indikasi medis) bayi tidak dapat memperoleh ASI maka dapat diberikan PASI (Pengganti ASI/susu formula), sesuai petunjuk penggunaan.

Susu formula yang sering disebut Pengganti Air Susu Ibu (PASI) adalah makanan yang diberikan kepada bayi sebagai pengganti ASI. Komposisi susu formula dibuat sesuai dengan kebutuhan bayi, yaitu komposisi nutrisinya dibuat serupa atau mendekati komposisi dari Air Susu Ibu. Sedangkan bahan pokok susu formula lazimnya adalah susu sapi yang memiliki kandungan protein, mineral dan lemak yang tinggi. Tetapi kadang kandungan dari susu formula disesuaikan dengan keadaan bayi. Seperti adanya susu formula yang khusus untuk bayi prematur, formula rendah/tanpa laktosa, formula semi elementer, formula dengan asam lemak MCT tinggi.

Mengenai jadwal pemberian susu formula harus dikaitkan dengan jumlah kebutuhan perhari, jumlah tiap kali pemberian, dan konsentrasi larutan. Bayi yang minum susu formula melalui botol lebih berisiko terhadap kegemukan, hal ini terlihat dengan pertumbuhan bayi yang cepat terutama pada tiga bulan pertama. Kegemukan pada bayi pengonsumsi susu formula disebabkan karena susu yang terlalu kental atau karena frekuensi pemberian susu yang terlalu sering. Dalam hal ini pemberian susu formula, hendaknya jumlah minuman yang diberikan pada bayi diperhitungkan menurut umur dan berat badan bayi.